

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beerta pemecahan pemecahan yang di ajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigm teoritik menuju data, dan berakhir penerimaan atau penolakan terhadap teori yang di gunakan. Pada umumnya hal-hal yang di sajikan dalam penelitian kuantitatif bersifat subjektif, kompleks dan mendasar, mulai dari isi kajian dengan menggunakan berbagai paradigm teoritik, sampai pada hal-hal yang bersifat teknis operasional.

Adapun jenis penelitian ini adalah komparasi. Menurut Asiman Sudjud yang dikutip oleh Arikunto, menjelaskan bahwa “penelitian komparasi adalah untuk menemukan persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide, atau suatu prosedur kerja.”¹

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah dengan Bank Muamalat Indonesia

¹*Ibid*, Suharsimi Arikunto, 236.

B. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Sedangkan sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk diteliti.³ Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.⁴ Oleh karena itu peneliti memilih Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri dan Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan 2014 sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan pada laporan tersebut tersedia informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Guna mendukung penelitian ini, maka jenis data yang digunakan sebagai berikut :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka. Dalam hal ini data dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung atau data yang bersifat non angka antara lain, sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

2. Sumber Data

² Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010), 38.

³ ibid

⁴ Ibid,50

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder . data sekunder diambil dari laporan keuangan triwulanan bank yang dipublikasikan dari tahun 2007 sampai 2014

D. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.⁵

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.

2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan masing-masing Bank yang diperoleh dari www.bi.go.id

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu berupa tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *BOPO*, dan *Quick Ratio (QR)* Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2007 sampai 2014 yang semuanya diunduh dari www.OJK.go.id

⁵ Ibid, Suharsimi Arikunto, 229-237

CAR sendiri adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Aturan baru dari Bank Indonesia **CAR** minimum bagi setiap perbankan nasional adalah 8%. **NPM** adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. **ROA** untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. **BOPO** untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. **QR** adalah rasio antara kas dengan utang lancar, yang mana rasio ini salah satu tolak ukur dalam menilai kesiapan bank dalam mengembalikan dana nasabahnya.

F. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni meneliti bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, peneliti akan mem-*proxinya* dengan rasio CAR, ROA, NPM, BOPO, dan juga QR

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan metode *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui tingkat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio CAR, ROA, NPM, BOPO, dan QR. Pengujian ini akan dilakukan dengan cara:

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis perbandingan terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data karena asumsi mendasar dalam analisis perbandingan adalah variabel data yang akan dibandingkan harus mengikuti fungsi distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *normal*

probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁶

2. Uji Hipotesis

Setelah asumsi distribusi normal terpenuhi kemudian dilakukan pengujian *hipotesis* dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Analisis *Paired Sample T Test* digunakan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua kelompok sampel data yang saling berkaitan/ berpasangan.⁷

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05, dikatakan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig > 0.05 dinyatakan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua Bank dengan t test sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0.05, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan kedua

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

⁷ Sofyan Yamin, Heri Kurniawan, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), 56.

Bank tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika $\text{sig} < 0.05$, dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan kedua Bank terdapat perbedaan yang signifikan⁸

⁸ Ibid,123